

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Untuk tugas akhir laporan ini penulis menciptakan suatu karya animasi dua dimensi dengan *system limited animation* yang berjudul “Ibu”. Penulis mendapatkan inspirasi dan ide cerita asli dari narasumber yang telah memberikan izin dan memperbolehkan penulis untuk menuangkan kisah dan ceritanya dalam hidupnya untuk dijadikan sebuah film animasi pendek dua dimensi.

Animasi dua dimensi ini memiliki genre *slice of life* dan drama. Film animasi ini bertemakan tentang seorang Ibu yang berperan menjadi *single mother* dan memiliki satu anak perempuan yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD). Menjadi seorang *single mother*, sang Ibu harus bekerja menjadi *driver* ojek *online* di daerah Jakarta untuk mendapatkan penghasilan yang cukup membayar biaya sekolah anak dan kehidupan sehari-harinya.

3.1.1. Sinopsis

Untuk film animasi yang berjudul Perancangan Tokoh Ibu *Single Mother* dan Anak Pada Film Pendek Animasi 2D “Ibu”, bercerita tentang seorang ibu yang bernama ibu Unit bekerja sebagai Ojek *Online* yang berada di Jakarta selatan selalu sibuk untuk mengantar *customer* dan pesanan jasa antar makanan. Saat anak yang bernama Yayang memiliki kegiatan pentas di sekolahnya yaitu pentas marching band sekolah dasar, Ibu Unit yang sudah bangun pagi hari untuk menyiapkan semua keperluan anak dari bekal dan keperluan ia bekerja. Setelah

handphone Ibu Unit ada pesanan jasa antar makanan, ia langsung bergegas. Ibu unit sudah pergi menuju lokasi dan sang anak terbangun, ia sudah rapih dengan wajah yang murung. Yayang bergegas pergi kesekolah, dalam perjalanan kesekolah sang Ibu sangat sibuk dengan orderan makanan ia terima melalui aplikasi yang harus diantarkan ke *customer*. Setelah antarkan *customer* terakhir Ibu Unit sadar bahwa anaknya ada kegiatan pentas, Ibu Unit segera bergegas ke sekolah Yayang. Sang anak menunggu di depan sekolah dengan tatapan sedih mengetahui sang Ibu tidak datang tetapi saat membalik badan sang Ibu datang, wajah Yayang sangat senang bahwa Ibunya akhirnya datang untuk melihatnya tampil dan acara berlangsung berjalan dengan lancar.

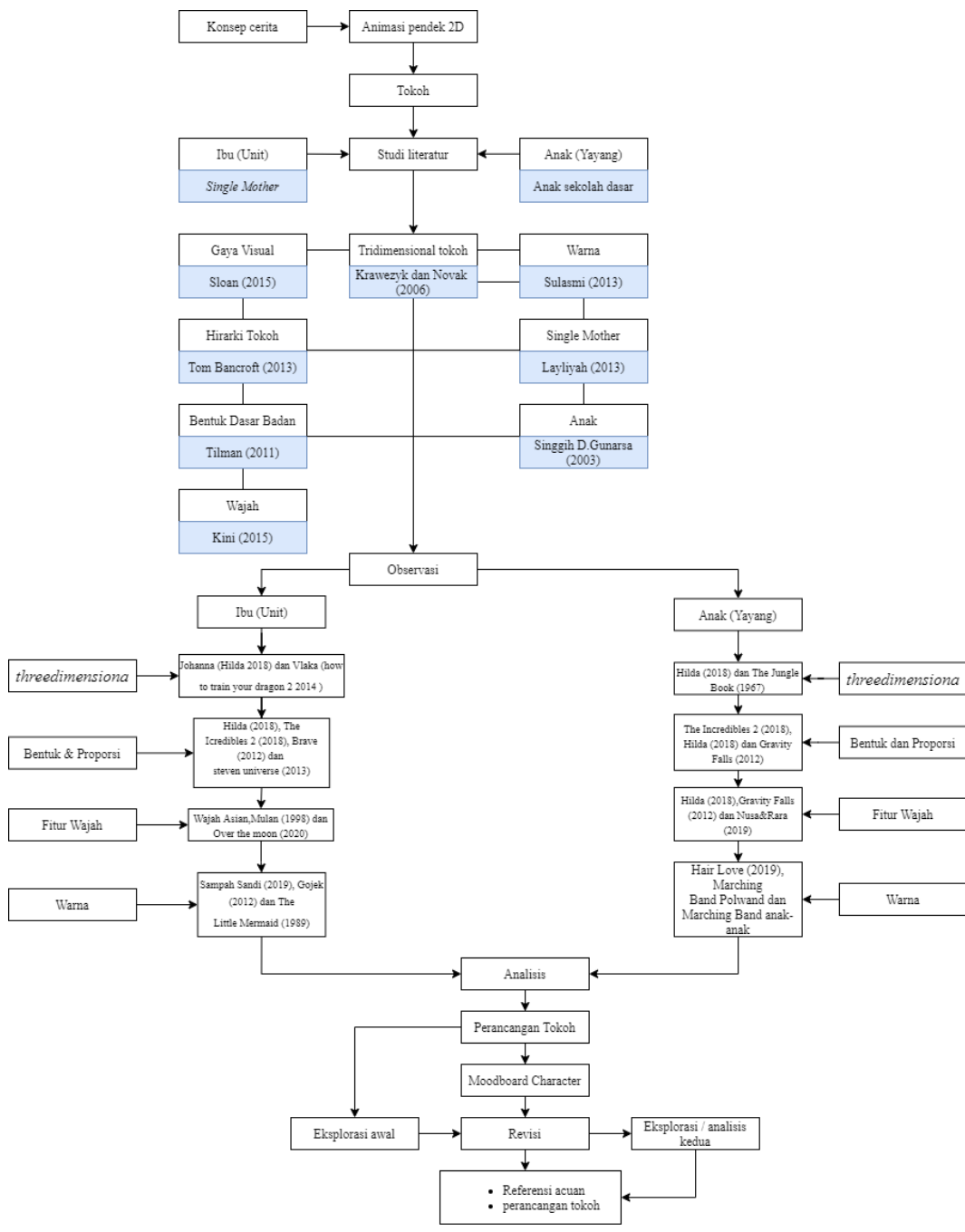
3.1.2. Posisi Penulis

Dalam projek yang berjudul Perancangan tokoh Ibu *single mother* dan anak pada film pendek animasi 2D “Ibu”, penulis mengambil peran posisi sebagai perancangan kedua tokoh yaitu Ibu (Unit) dan anak (Yayang) dalam *limited animation* dengan berdasarkan aspek *three-dimensional character*, bentuk tubuh tokoh, proporsi tokoh, fitur wajah, dan warna.

3.2. Tahapan Kerja

Proses tahapan kerja yang dilakukan oleh penulis untuk merancang tokoh Ibu yang bernama Unit dan tokoh anak yang bernama Yayang, tahapan merancang kedua tokoh penulis melakukan pengumpulan data-data analisis terlebih dahulu dengan cara penulis wawancara dengan sumber yaitu Ibu Unit seorang *single mother* untuk mengetahui kehidupan dan sifatnya tokoh ibu dan anak.

Penulis melakukan riset terlebih dahulu bagaimana merancang tokoh untuk Ibu Unit dan anak Yayang dengan mengumpulkan beberapa referensi dari beberapa film animasi dan film pendek yang ada di internet, setelah melakukan riset dan mengumpulkan semuanya dari film dan ilustrasi visual. Penulis melakukan proses merancang tokoh dengan eksplorasi data yang sudah dapat hingga rancangan kedua tokoh dapat selesai sampai akhir.



Gambar 3.2. 1 Skematika Perancangan.

(Sumber: dokumentasi pribadi)

3.3. Acuan

Untuk memulai merancang kedua tokoh yaitu Ibu Unit dan anak Yayang dalam animasi *limited* dua dimensi yang berjudul "Ibu" yang diperlukan untuk pembuatan laporan penciptaan ini, penulis menggunakan berbagai acuan untuk hasil riset atau observasi sebagai acuan dari kehidupan Ibu Unit serta anaknya. Untuk menambah referensi visual dalam merancang kedua tokoh tersebut, hasil data-data dari observasi visual terdapat dari film pendek, animasi 2d atau 3D dan serta kehidupan sehari-hari ibu Unit.

3.3.1. Acuan Tokoh Ibu Unit

Tokoh Wanita yang bernama Unit adalah seorang *single mother* dengan latar belakang ia bekerja di Jakarta Selatan sebagai driver ojek *online*. Referensi untuk acuan ibu Unit, penulis melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengambil referensi melalui foto para driver gojek wanita, film series, film pendek dari animasi 2D dan 3D. disertakan dengan referensi dari perusahaan Gojek untuk warna busana.

1. Acuan *Three-Dimensional Character*

a. Hilda (2018)



Gambar 3.3.1. 1 Tokoh Johanna (Hilda 2018)

(Sumber: [fandom.com hilda the series](https://www.fandom.com/hilda-the-series))

Film animasi series yang berjudul Hilda (2018), animasi series Hilda berasal dari Netflix menceritakan seorang anak perempuan menyukai berpetualang di hutan dekat dengan perbatasan kota kecil bernama Trolberg. Pada animasi Hilda penulis mengambil referensi pada tokoh ibunya bernama Johanna sebagai *three-dimensional character*, tokoh Johanna dengan tokoh Ibu Unit memiliki kesamaan yang tidak begitu jauh memiliki status *single mother*.

Johanna seorang *single mother* yang perhatian dan suportif, tetapi kadang ia terlalu khawatir dengan anak perempuan yang tidak memiliki teman “normal” untuk seusianya. Johanna memiliki dua pekerja yaitu pekerjaan

pertama menjaga toko alat-alat perkakas untuk pembangunan dan pekerjaan keduanya adalah *freelance design*.

Table 3.3.1. 1 Table *Three-Dimensional Character* Johanna

Fisiologi	Sosiologi	Psikologi
Tinggi badan 165cm dan berat badan 60kg	<i>Single mother</i>	Sifat perhatian dan suportif untuk anak
Usia 30 tahun	Ditinggal oleh sang suami	Kadang khawatir dengan anaknya
Penampilan busana terlihat seperti tokoh ibiibu pada umumnya	Memiliki dua pekerjaan penjaga tokoh perangkat keras dan <i>freelance designer</i>	Mudah marah terhadap prilaku anak
Sering menggunakan sweater <i>style</i> leher kurakura warna merah maroon	Tinggal di kota kecil Bernama Trolberg berada disisi pinggir kota hutan	
Rambut ikal dengan warna coklat tidak terlalu tua		
Warna mata hitam dan bentuk mata bulat		
Tipe tubuh <i>endomorph</i> dan bentuk wajah oval		

b. How to Trains Your Dragon 2 (2014)



Gambar 3.3.1. 2 Valka How to Train Your Dragon 2 (2014).

(Sumber: dreamworks.fandom.com)

How to Train Your Dragon 2 adalah film animasi yang menceritakan penduduk desa Viking di Berk dan para naga berdamai dan mereka hidup saling bergantung dalam kegiatan dikehidupan manusia dan naga. Hiccup anak lelaki yang menemukan sebuah tempat yang banyak sekali naga, lalu ia bertemu dengan Wanita tua yaitu Valka ia ibu Hiccup yang diculik oleh para naga saat berperang di Berk. Pada animasi How to Train Your Dragon 2 penulis mengambil dari sisi kepribadian dan sifat pada tokoh Valka.

Valka seorang ibu yang telah hilang sejak lama dan telah bertemu kembali oleh keluarganya, Valka telah menjadi *single mother* setelah sang suami meninggal terkena serangan oleh Toothless. Dengan memiliki sifat berani,

mandiri dan kuat terhadap dirinya yang telah lama menjauh dari para manusia, ia dikatakan sebagai wanita penakluk para naga dengan baik.

Table 3.3.1. 2 Table *Three-Dimensional Character Valka*

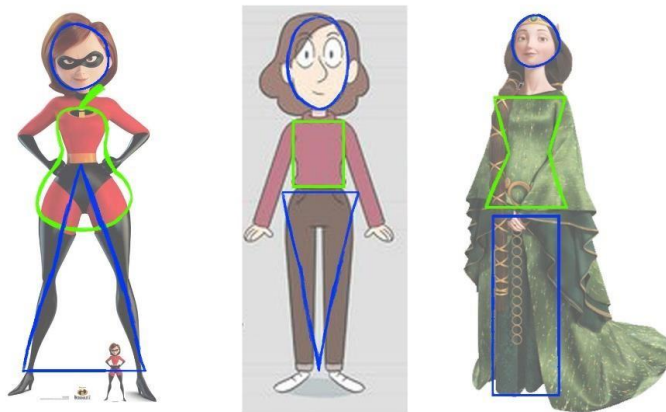
Fisiologi	Sosiologi	Psikologi
Tinggi badan 190cm dan berat badan 60kg	<i>Single mother</i> saat suaminya meninggal terkena serangan Toothless	Sifat mandiri, berani dan kuat
Usia 40 tahun	Tinggal di pulau naga setelah di culik oleh naga	Kepribadian baik hati untuk para naga dan keluarganya
Memiliki rambut ikal dan berwarna coklat muda serta warna putih (uban)	Memiliki naga Bernama Cloudjumper	
Bentuk tubuh <i>rectangle</i> dan bentuk wajah segitiga terbalik	Dapat menaklukan para naga dengan baik	
Warna mata hijau bentuk mata <i>Almond eye</i>		

2. Acuan Bentuk Dasar dan Proporsi

Menurut Bancroft (2006), “Bentuk dasar atau *basic shape* dapat menggambarkan kepribadian tokoh sebuah tokoh terlepas dari pakaian, aksesoris, dan ekspresi wajah pada tokoh. Dalam penggunaan bentuk dasar yang dapat mempermudah dalam penggambaran tokoh dari berbagai *angle* dan untuk proses perancangan

animasi tokoh”. Kutipan tersebut mengacu ke dalam acuan bentuk dasar pada beberapa tokoh yang dijadikan referensi oleh penulis.

Dalam acuan bentuk dasar dan proporsi penulis mengambil referensi dari beberapa tokoh *single mother* atau tidak memiliki status sebagai *single mother* pada film animasi dan series animasi, dari referensi ada dari animasi 2D dan 3D tetapi penulis hanya berfokus pada pengambilan referensi untuk bentuk tubuh, bentuk wajah dan proporsi.



Gambar 3.3.1. 3 Referensi tiga tokoh untuk bentuk dasar.

a. Hilda (2018)

Johanna adalah tokoh ibu memiliki status *single mother* dan memiliki satu anak perempuan yang bernama Hilda, mereka tinggal di kota kecil bernama Trolberg sisi pinggir kota ada hutan penuh dengan makhluk aneh. Penulis mengambil referensi pada tokoh Johanna bagian bentuk dasar tubuh dan bentuk wajahnya.

Tokoh Johanna menjadi referensi untuk bentuk dasar pada tubuh dan bentuk wajah, Johanna memiliki bentuk dasar kotak dengan memiliki tipe badan *mesomorph*, Reni Utari (2020) mengatakan bahwa tipe tubuh tersebut

adalah tubuh yang ideal untuk seorang atletis dan pekerja keras. Pada bentuk wajah Johanna adalah bentuk oval, menurut dokter fadhli Rizal (2019) memiliki kepribadian yang merasa selalu benar, jujur, polos dan karakter yang dewasa untuk bertanggung jawab. Sama halnya dengan kepribadian dari tokoh Johanna dalam kehidupannya bersama putrinya.

b. The Incredibles 2 (2018)

Elasticgirl seorang ibu rumah tangga sekaligus seorang super hero di kotanya, kekuatan ia miliki adalah kelenturan badan seperti karet. Elasticgirl menikah dengan seorang lelaki superhero dan memiliki tiga anak dengan kekuatan yang berbeda. setelah ia menerima misi pekerjaan baru sebagai superhero, sang suami memulai kehidupan rumah tangga sebagai tantangan yang menakutkan, terutama dengan kekuatan baru bayi Jack-Jack yang membuatnya kagum sekali.

Elasticgirl memiliki bentuk tubuh seperti pir, bentuk pir kebalikan dari bentuk tubuh apel di area pinggul lebih besar daripada area pinggang dan memiliki resiko lebih besar untuk mendapatkan *osteoarthritis*. Ia memiliki tipe tubuh yang bernama *endomorph* dengan paha dan pinggang yang lebar, bentuk wajah Elasticgirl adalah bulat. Menurut Dokter Fadhli Rizal Makarim (2019), wajah bulat yang berisiko dapat dimanfaatkan oleh orang-orang dan memiliki kepribadian yang cenderung mengutamakan kepentingan orang lain sehingga tidak melihat terlebih dahulu untuk dirinya sendiri.

c. Brave (2012)

Ratu Elinor adalah pemeran utama film animasi Disney-Pixar tahun 2012, Brave. Ia adalah ratu kerajaan di DubBroch Skotlandia, berbagi takhtanya Bersama sang suami. Raja Fergus, Ratu Elinor memiliki empat anak, anak gadis pertama bernama Merida, kemudia tiga anak laki-laki adik Merida yang bernama Harris, Hubert dan Hamish.

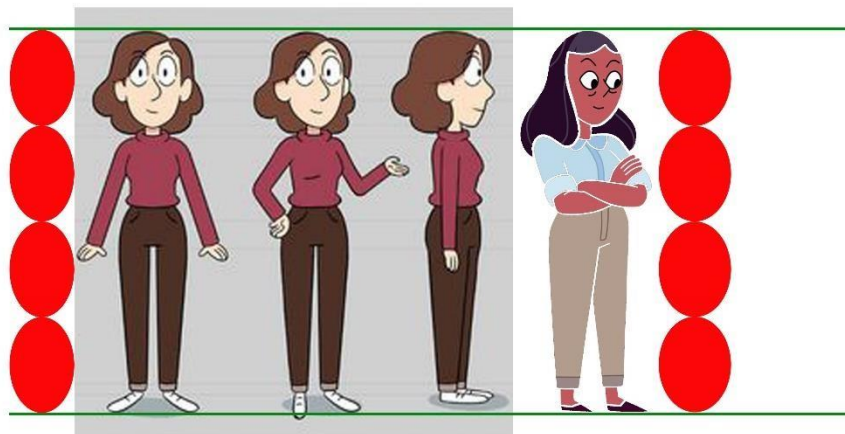
Ratu Elinor memiliki bentuk tubuh seperti bentuk *hourglass* atau jam pasir, bentuk yang ditandai dengan ukuran pinggul dan dada yang hampir sama, untuk ukuran pinggang lebih kecil dari keduanya. Menurut Dokter Reni Utari (2020), tipe tubuh ratu Elinor memiliki tipe tubuh yang bernama *ectomorph*, bentuk tersebut ciri-ciri yang memiliki identik dengan orang yang bertubuh kurus dan masuk ke dalam kategori ini tubuhnya terlihat lebih kecil. Tipe tubuh *ectomorph* orang yang berprofesi sebagai atlet, model dan ballerina. Sedangkan tokoh ratu Elinor seorang ibu dan seorang ratu untuk kawasannya.

Bentuk kepala ratu Elinor memiliki bentuk bulat kecil, seperti pada tubuhnya yang tidak terlalu berisi. Kepala bulat atau round memiliki jarak dari dahi ke dagu sama dengan jarak antara pelipis kiri dan pelipis kanan. Bentuk kepala bulat terdapat kepribadian yang polos, memiliki tokoh yang dewasa dan bertanggung jawab. Serta sifat yang lembut seperti membantu orang lain dan ramah serta mudah bersosialisasi.

Setelah melakukan riset untuk tiga tokoh sebagai referensi bentuk dasar tubuh dan bentuk wajah, dengan berbagai macam-macam bentuk. Penulis

menemukan dari sisi kepribadian sebagai seorang ibu dan sifat berani serta kuat sebagai ibu.

Stephen Rogers Peck (1982) menyatakan, pertumbuhan tubuh manusia adalah proses perubahan fisik yang dialami dimulai dari hari kelahiran hingga ke hari kematian, tahap-tahap pertumbuhan pada proporsi tubuh manusia akan memecah menjadi dua bagian atau kategori yaitu perubahan proporsi tubuh dengan jenis kelamin pria. Kutipan di atas berasal dari buku yang berjudul “*Atlas of Human Anatomy for the Artist*”.



Gambar 3.3.1. 4 Referensi dua tokoh untuk proporsi tubuh.

Referensi berikutnya tokoh Priyanka Maheswaran yang berasal dari animasi serial Steven Universe, tokoh Priyanka seorang ibu yang tegas namun penyayang dengan sifatnya yang cenderung overprotektif kepada anaknya yang bernama Connie, Connie dalam animasi Steven Universe kehilangan kesenangan yang biasa menikmati pada anak seusianya. Proporsi tubuh dengan kata lain *stature* merupakan bentuk pengukuran *antropometri* yang diteliti berkaitan dengan resiko penyakit dengan ukuran lengan manusia, dengan ratio kepala-badan

pada bayi lebih besar 1:4 sedangkan ratio kepala dewasa 1:8. Dr. Saphira Evani (2019).

Tokoh animasi tidak diharuskan mengikuti bentuk manusia pada aslinya untuk umumnya tokoh manusia memiliki bentuk kepala, mata dan badan aslinya yang besar yang berbagai variasi dari tokoh-tokoh dalam animasi. Bancroft (2016) mengutip dari Loomis (1943), bentuk tubuh perempuan sedikit tidak tinggi dari tinggi tubuh lelaki yang dibedakan hanya satu kepala dari perempuan, tokoh Johanna dirancang secara *iconic* dengan *style* dapat disesuaikan dengan kecocokan perancangan proporsi tubuh tokoh dalam animasi. Tokoh Johanna memiliki tinggi badan 165cm dengan berat badan 60kg terdiri dari 4 kepala merupakan proporsi tubuh ideal perempuan. Sedangkan tokoh Priyanka Maheswaran memiliki tinggi badan 160-an cm dengan berat badan 65kg, yang terdiri dari 4 kepala sama halnya dengan proporsi dengan tokoh Johanna.

3. Acuan Fitur Wajah

Menurut Kini (2015), “Merancang tokoh dengan *style realistis* atau *semirealistis* dengan bentuk dasar *geometris* dapat membantu analisis bentuk wajah atau kepala yang ditentukan sesuai dengan sifat atau watak aslinya dari bentuk wajah.”

Ibu Unit memiliki ras Asian, Indonesia dikenal dengan negara yang banyak suku dan budaya dalam persebaran keberagaman ras di Indonesia sudah semakin luas. Dengan macam-macam fitur wajah yaitu bentuk mata, hidung dan alis. Dapat mengikuti perkembangan saat ini yang di sebut dengan evolusi. Dalam penelitian fitur wajah penulis memiliki batasan penelitian yaitu bentuk mata, hidung dan alis. Dengan referensi bentuk orang Asian.



Gambar 3.3.1. 5 Karyawan Gojek

(Sumber: <https://www.nationthailand.com/>)

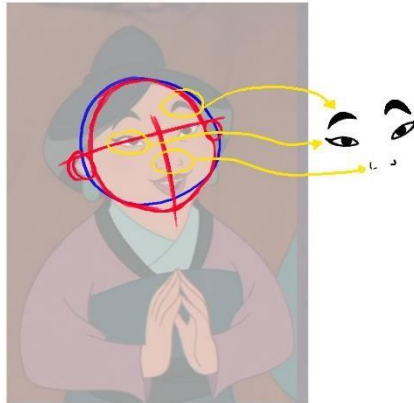
Penulis mengambil referensi dua tokoh dari film animasi berbeda yaitu Fa Lin Mulan (1998) dan Zhong Over the Moon (2020). Kedua tokoh memiliki perbedaan umur yang cukup jauh, umur pada tokoh pertama 40 tahun dan tokoh kedua 30 tahun. Untuk referensi acuan wajah pada kedua tokoh yang berbeda umur penulis hanya berfokus untuk mengambil referensi dari sisi mata, alis dan hidung.

a. Mulan (1998)

Disney memiliki animasi yang menceritakan seorang perempuan yang pemberani untuk mengikuti perang dengan para tentara, yaitu Mulan dengan kata lain Hua Mulan (1998). Penulis mengambil referensi salah satu tokoh yang ada di film animasi Mulan yaitu Fa Li adalah istri Fa Zhou dan ibu dari Mulan. Seperti suaminya, dia terlihat sangat tradisional. Dia sangat peduli dengan Mulan dan keselamatannya, seperti yang ditunjukkan oleh reaksinya saat mengetahui bahwa Mulan melarikan diri untuk bergabung dengan tentara.

Fa Lin adalah tokoh protagonis dengan sifat yang baik ia memiliki mata dengan bentuk *monolid* yaitu mata yang dimiliki pada umumnya untuk orang-orang yang memiliki ras asia, mengetahui mata *monolid* menampilkan

lipatan yang tidak terlalu terlihat dan sering disebut dengan kelopak mata dangkal atau halus dikarenakan mata *monolid* tidak terlalu terlihat dengan jelas pada umumnya.



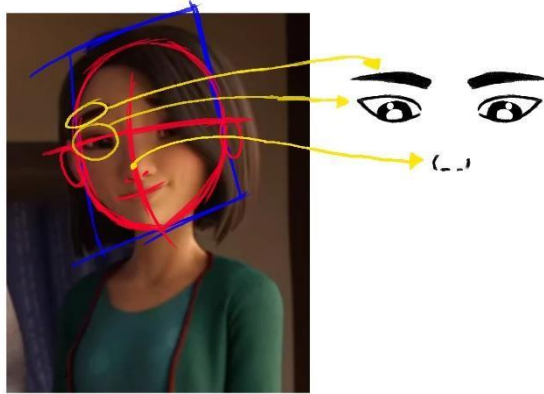
Gambar 3.3.1. 6 Fa Lin, Mulan (1998).

Dengan sifatnya yang keibu-an ia memiliki bentuk hidung yang tidak terlalu mancung dengan sebutan bentuk hidung pesek, bentuk hidung ini pendek dan mungil dapat dianggap salah satu jenis hidung yang paling umum dimiliki pada orang-orang asia dari bentuk yang pesek terdapat sifat yang tekun dan spotan serta memiliki bentuk alis seperti gunung dan sedikit tebal.

b. Over the Moon (2020)

Tokoh yang menjadi referensi dari film animasi over the moon (2020) yaitu ibu tiri yang bernama Zhong, ia adalah ibu tiri Fei Fei menikah dengan ayahnya dan memiliki satu anak laki-laki yang bernama Chin. Fei Fei yang tidak begitu keberadaan ibu tirinya yang sudah menikah dengan ayahnya. Sebelum meninggalnya ibu Fei Fei ia menceritakan kisah Chang'e sang dewi bulan, tetapi orang-orang dilingkungannya tidak begitu mempercayakan bahwa adanya dewi bulan. Sejak meninggalnya Ma Ma, Fei Fei ingin

membuktikan dan membuat roket rancangan ia sendiri untuk pergi bulan untuk membuktikan bahwa dewi bulan itu nyata.



Gambar 3.3.1. 7 Zhong, *Over the moon* (2020).

Tokoh Zhong memiliki wajah dengan khas Asia, ia memiliki bentuk mata *upturned eyes* dengan kebelikan dari *downturned* ada *upturned* akan cukup sulit untuk menentukan apa mata tokoh Zhong *upturned* atau bentuk mata almond dikarenakan memiliki bentuk mata yang klasik yaitu almond dengan ekor mata yang menarik. Ciri khas *upturned eyes* lebih menitik beratnya pada *lower lid* (pelupuk/kelopak mata bawah) bentuk hidung tokoh Zhong dengan sebutan hidung *celestial*, bentuk hidung dengan ujung bulat yang lurus dan menurun dengan posisi titik hidung dibawahnya. *Celestial* memiliki kepribadian yang diyakini cukup mudah penasaran, ekspresif, optimisme dan mudah berkomunikasi. Bentuk pada alis yaitu *Straight*, bentuk alis yang cocok untuk tokoh memiliki wajah oval atau bulat.

Penulis mengambil referensi pada kedua tokoh karena berasal dari negara asia, sama halnya dengan tokoh ibu Unit berasal dari asia yaitu negara Indonesia. Tidak begitu jauh dengan negara Indonesia dengan negara asia lainnya untuk

bentuk mata, alis dan hidung yang mereka miliki. Sebagian di negara Indonesia penduduk memiliki mata yang monolid atau tidak terlalu mata belo dan hidung yang tidak begitu mancung dengan ujung hidung yang menonjol.

4. Acuan Warna

Penulis menggunakan beberapa referensi tokoh dari animasi 2D dan 3D untuk acuan warna, Darwis Triadi (2017) mengatakan, bahwa dengan warna kita bisa menciptakan suasana teduh dan damai, dengan warna kita bisa menciptakan kebingungan dan kekacauan.

Tiga point sebagai referensi dengan berbeda ada berasal dari series animasi, film animasi dan busana pada driver Gojek. Dengan berbeda visual penulis berfokus untuk mengambil referensi warna sebagai perancangan tubuh dan busana pada tokoh ibu Unit.

a. Sampah sandi (2019)

Referensi warna untuk tokoh ibu Unit dari warna kulit, baju sehari-hari dan baju bekerja berasal dari animasi serial sampah sandi (2019), dengan teori Bancroft mengenai warna dapat menunjukkan kepribadian tokoh tersebut dan warna yang cerah yang sering digunakan dalam tokoh-tokoh yang memiliki sifat ceria atau sebaliknya dari sifat tersebut.

Film animasi series ini menceritakan dua anak yang bernama Sampah Sandi dan *Recycling* Rena akan melindungi lingkungan dengan bersih agar semakin sadar bahwa sampah sekecil apa pun itu bisa membawa musibah yang besar, maka itu animasi series ini menyadarkan para penonton bahwa

keputusan kecil kita setiap hari bisa membawa perubahan yang positif yang besar. Warna yang cerah dapat menarik penonton anak-anak untuk melihatnya.



Gambar 3.3.1. 8 Sandi, Sampah sandi (2019).

Sampah sandi memiliki warna yang cerah kata lain adalah Value yang tingkat kecerahan dari terang ke gelap atau putih kehitaman, dengan menariknya warna cerah dan bersahabat untuk anak-anak atau semua umur yang melihatnya terdapat kegembiraan, kesukacitaan dan kebahagiaan untuk melihatnya.

1. Warna coklat diartikan sebagai warna yang alam atau netral, warna coklat identik dengan stabilitas dan kehangatan, warna coklat dapat dipercaya untuk menciptakan kenyamanan, keakraban dan rasa aman.
2. Warna coklat dikulit pada tokoh perempuan dari animasi sampah sandi merupakan sebutan warna kulit *Olive*, merupakan warna kulit asli Indonesia, dengan Sebagian besar *Olive* menggambarkan warna

kulit yang cocok dengan orang-orang Indonesia. Kata lain *Olive* adalah warna kulit sawo matang.

b. Gojek (2010)

Penulis mengambil warna hijau untuk referensi pakaian kerja ibu Unit yang berasal dari jaket Gojek, perusahaan Gojek merupakan perusahaan jasa dalam berkendara atau jasa lainnya yang berada di beberapa negara yaitu Indonesia, Thailand, Vietnam, Singapura dan Fillpina. Perusahaan ini memiliki warna khas yaitu hijau ada arti dibalik warna tersebut.



Gambar 3.3.1. 9 Seragam Gojek (2010).

Gojek menggunakan warna utama yaitu hijau muda dan tua dikarenakan ada pesan tersebut, secara umum warna hijau adalah warna pertumbuhan dan vitalitas yang terkait dengan kehidupan pembaruan, secara psikologis hijau berkaitan dengan keseimbangan dan harmonis antara pikiran, tubuh dan emosi. Pada warna jaket Gojek diberikan warna hijau dikarenakan *driver* sering berkendara dengan pelan dan berhenti secara tiba-tiba agar memberikan informasi bila pengendara lainnya waspada bila ada *driver* ojek *online* disekitar mereka.

c. Ariel (The Little Mermaid) in animation Ralph (2019)

Referensi pada tokoh Ariel yang menceritakan seorang princess Ariel tokoh protagonist yang menceritakan putri ke tujuh dan bungsu dari raja Triton dan ratu Athena, penguasa kerajaan bawah laut Atlantica Ariel yang menjalani sebagian masa mudanya dengan kekaguman yang penuh gairah pada dunia manusia.



Gambar 3.3.1. 10 Ariel (The Little Mermaid) in animation Ralph (2019).

Penulis menggunakan referensi pada warna dress yang digunakan oleh tokoh Ariel di film animasi Ralph (2018), penulis mengambil warna pink muda pada tokoh Ariel. Arti dalam warna pink dalam ilmu Feng Shui diartikan getaran yang mengalir dan dapat menciptakan perasaan atau psikologi kepada individu, getaran yang dimaksud adalah dalam ilmu Feng Shui getaran yang dapat menciptakan perasaan atau *mood* pada pencinta warna pink.

d. Warna makeup pada wajah driver ojek *online* Wanita

Berbagai driver ojek *online* wanita di Jakarta ada yang peduli dengan penampilan pada wajah dan tidak peduli dengan penampilan di wajahnya dengan sebutan makeup, berbagai driver tidak peduli penampilan untuk ber-

makeup atau berdandan di wajahnya di karenakan akan terpapar panasnya matahari dan agar tidak memakan waktu untuk langsung berangkat penerima pesanan dari customer.



Gambar 3.3.1. 11 driver ojek online

(Sumber: Detik.new.com)

3.3.2. Acuan Tokoh Anak Yayang

Tokoh anak perempuan bernama Yayang adalah anak yatim piatu yang tidak memiliki seorang ayah hanya memiliki seorang ibu, tokoh anak berusia 12 tahun masih menduduki bangku sekolah kelas 6 sekolah dasar. Untuk melakukan pencarian referensi pada tokoh anak penulis harus melakukan observasi dan riset melalui busana *marchingband* anak-anak dan dewasa lalu melalui film series animasi dan film animasi 2D atau 3D.

1. Acuan *Three-Dimensional Character*



Gambar 3.3.2. 1 Tokoh Hilda

(Sumber: hero.fandom.com/Hilda)

a. Hilda (2018)

Hilda adalah anak gadis yang sangat suka berpetualang dan tidak kenal dengan rasa takut. Ia suka menggambar dibuku sketsnya dan sangat baik terhadap alam. Hilda diperlihatkan tidak mudah takut dengan oleh monster yang berada didalam hutan disisi pingir kota Trolberg. Ia terkadang terlihat seperti gadis yang kasar tetapi ia murah hati, sering sekali Hilda bertengkar dan berdebat dengan ibunya, dan mudah kesal ketika segala sesuatu tidak berjalan sesuai keinginannya

Hilda suka sekali berpetualang di hutan yang berada di sisi pinggir kota Trolberg, ia memiliki banyak teman-teman unik berada di hutan. Kepribadian dan sifat Hilda sangat berani, keras kepala, mandiri dan tidak mudah takut. Ia dapat terlihat saat scene melawan monster di dalam hutan, tetapi Hilda sering sekali bertengkar dengan ibunya dengan perbedaan pendapat.

Table 3.3.2. 1 Table *Three-Dimensional Character* Hilda.

Fisiologi	Sosiologi	Psikologi
Tinggi badan 133,5 cm dan berat badan 37kg	Tidak memiliki seorang ayah	Sifat mudah emosi, berani, mandiri dan tidak mudah takut
Berusia 11 tahun	Memiliki seorang ibu	Kepribadian baik hati dan sisi negative agak kasar karna sering debat dengan ibu
Memiliki rambut lurus Panjang dan berwarna biru	Tinggal di kota Trolberg	
Bentuk mata bulat dan berwarna hitam	Memiliki teman disekolah bernama Frida dan David	
Tipe tubuh <i>ectomorph</i>	Berteman baik dengan mahluk berada di hutan	
Bentuk kepala bulat	Suka berpetualang	

b. The Jungle Book (1967)



Gambar 3.3.2. 2 Tokoh Mowgli

(Sumber: Disney.Fandom.com Mowgli)

The Jungle Book menceritakan seorang anak manusia berjenis lelaki yang telah ditemukan dalam keranjang berada di tepi perahu, ia ditemukan oleh Bagheera seekor macan kumbang hitam. Anak tersebut dinamakan Mowgli yang dibesarkan oleh sekelompok serigala sampai ia berusia sepuluh tahun.

Mowgli digambarkan sebagai anak biasa saja dalam film yang umumnya tidak merasa bersalah, nakal, baik hati dan suka berpetualang di dalam hutan yang luas. Kadang ia menjadi pemberontak, Mowgli memiliki enam *physical appearance* yaitu empati hewan karna di besarkan oleh para hewan di dalam hutan, memanjat pohon berkat bimbingan oleh Bagheera, kemauan luar biasa salah satu sifat ia yang paling ikonik, daya tahan Mowgli yang luar biasa dan Tangguh dikarenakan tinggal di hutan, kecepatan dalam berlari, dan kekuatan fisiknya.

Table 3.3.2. 2 Table *Three-Dimensional Character Mowgli*.

Fisiologi	Sosiologi	Psikologi
Tinggi badan 144cm dan berat badan 30kg	Tidak memiliki orang tua manusia (meninggal)	Memiliki enam <i>physical appearance</i> , empati hewan, memajat, kemauan luar biasa, daya tahan, kecepatan berlari, dan kekuatan
Usia 10 tahun	Memiliki keluarga para serigala	Kepribadian nakal, keras kepala, pintar dan mandiri
Warna kulit coklat dan tubuh kurus	Memiliki dua teman Bhoot dan Bagheera	Mudah marah dan emosi

Mata berwarna hitam dan bentuk mata tidak terlalu besar	Tinggal di hutan bersama para seringala	Pemberontak
Rambut warna hitam pekat	Memiliki musuh ular dan para oranghutan	
Suka berpetualang		

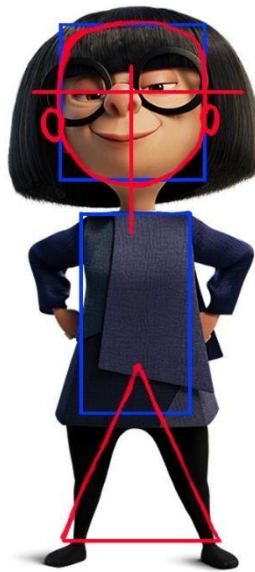
2. Acuan Bentuk Dasar dan Proporsi

Setelah tahap *three-dimensional character*, penulis memasuki ke tahap bentuk dasar dan proporsi. Untuk acuan bentuk dasar dan proporsi penulis mengambil referensi dari beberapa tokoh yang memiliki usia terlalu jauh pada film animasi dan series animasi, dari referensi ada dari animasi 2D dan 3D tetapi penulis hanya berfokus pada pengambilan referensi untuk bentuk tubuh, bentuk wajah dan proporsi.

a. The Incredibles 2 (2018)

Pada film *The Incredibles 2* penulis mengambil referensi tokoh Edna Mode merupakan seorang perancang busana fashion dan busana super hero. Ia memiliki keturunan negara Jepang dan negara Jerman, Edna dikenal dengan badan yang pendek dan kebiasaan memanggil semua orang dengan “*dariling*”

Edna Mode telah menciptakan pakaian yang dibuat khusus untuk para superhero, sifat Edna yang begitu semangat, profesiones, terobsesi dan serius untuk perancangan busananya. Serta kepribadian ia miliki begitu baik kepada orang ia percaya untuk dirancang busananya dan banyak sekali ide untuk merancang busana superhero berbagai model.



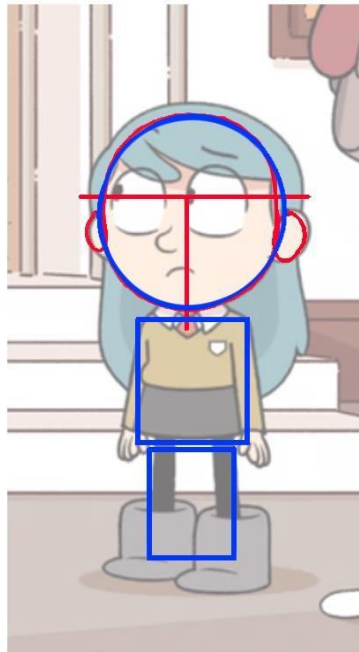
Gambar 3.3.2. 3 tokoh Edna Mode.

Edna Mode memiliki bentuk tubuh yang munggil dengan tinggi badan seperti anak yang berumur sepuluh tahun atau sebelas tahun, Edna memiliki bentuk tubuh persegi panjang serta bentuk kepala square atau kotak, untuk tipe tubuh yang dimiliki adalah *ecotomorph*, menurut Kamenskaya dan Kukharev (2008) tipe tubuh *ecotomorph* menunjukkan kepribadian yang tidak begitu mudah dalam bergaul dan sensitive. Ia hanya berteman dengan superhero yang dipercaya seperti pada keluarga Elasticgirl.

b. Hilda (2018)

Penulis mengambil referensi tokoh Hilda untuk bentuk dasar dan bentuk kepala, telah diketahuin Hilda anak berusia 11 tahun yang menyukai berpetualang berada di hutan sisi pinggir kota Trolberg. Ia suka menggambar dibuku sketsnya dan sangat baik terhadap alam. Ia terkadang terlihat seperti gadis yang kasar tetapi ia murah hati, sering sekali Hilda bertengkar dan

berdebat dengan ibunya, dan mudah kesal ketika segala sesuatu tidak berjalan sesuai keinginannya



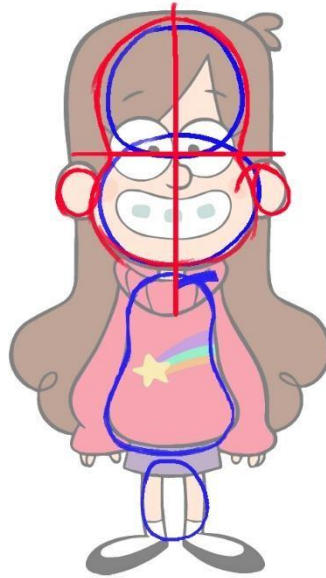
Gambar 3.3.2. 4 Tokoh Hilda (2018).

Tubuh Hilda memiliki bentuk kotak dengan bentuk kepala Hilda berbentuk lingkaran besar. Ia memiliki tipe tubuh *ectomorph* dengan makna bila tokoh memiliki tipe tubuh tersebut seorang aktif dan atlet, sesuai dengan alur cerita pada animasi Hilda ia menyukai berpetualangan dan bertarung dengan para monster di hutan.

c. Gravity Falls (2012)

Menceritakan Dipper dan Mabel yang berlibur musim panas di rumah paman mereka yang bernama Grunkel Stan berada di kota kecil Ohio. Berbeda dari kota-kota pada umumnya, paman mereka tinggal di area misterius yang bernama Gravity Falls. Kota Ohio tidak begitu luas, saat Dipper dan Mabel

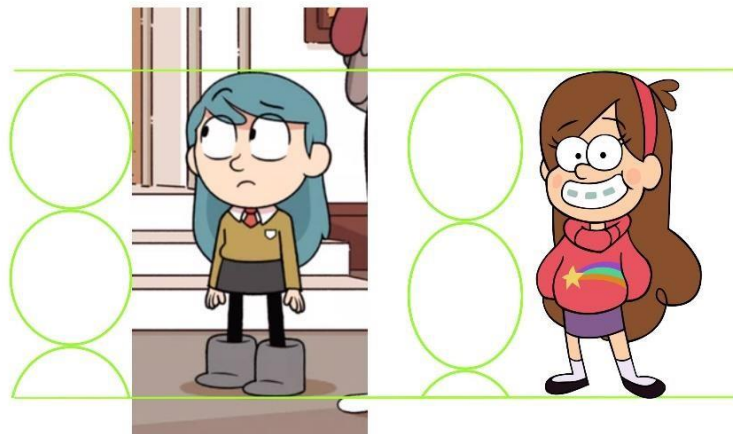
mengelilingi kota wilayah Gravity Falls mereka menemukan kejanggalan lain dari wilayah Gravity Falls yang penuh dengan keanehan.



Gambar 3.3.2. 5 Mabel Pines, Gravity Falls (2012)

Untuk menggunakan referensi tokoh Mabel Pines sebagai bentuk dasar karena tokoh Mabel berumur yang sama dengan tokoh anak Yayang yaitu berumur 12 tahun, keunikan bentuk tubuh dan kepala pada tokoh Mabel dengan bentuknya seperti buah pir. Sebenarnya bentuk tubuh pir hampir mirip dengan bentuk tubuh segitiga dan bagian atasnya bagian bahu dan lingkaran dada lebih kecil dari ukuran pinggul, sehingga bentuk di atas kecil dan bagian bawah melebar seperti bentuk segitiga, tokoh yang memiliki bentuk tubuh seperti pir memiliki kepribadian yang perhatian dan sensitif serta mudah bergaul dengan orang baru dilingkungannya. Tipe tubuh pada Mabel Pines yaitu *endomorfis*, tipe tubuh yang memiliki banyak lemak dan otot dalam tubuhnya. Dokter Reni Utari (2020).

Dengan tiga tokoh dari perbedaan bentuk visual animasi 2D dan 3D serta perbandingan umur tokoh Edna Mode dengan dua tokoh yang sesuai dengan umur anak-anak untuk tokoh anak Yayang, penulis berfokus untuk mengambil referensi sebagai bentuk dasar tubuh dan bentuk kepala.



Gambar 3.3.2. 6 Referensi dua tokoh untuk Proporsi

Proporsi tubuh dengan kata lain *stature* merupakan bentuk pengukuran antropometri yang diteliti berkaitannya dengan resiko penyakit dengan ukuran lengan manusia, dengan ratio kepala-badan pada bayi lebih besar 1:4 sedangkan ratio kepala dewasa 1:8. Dr. Saphira Evani (2019).

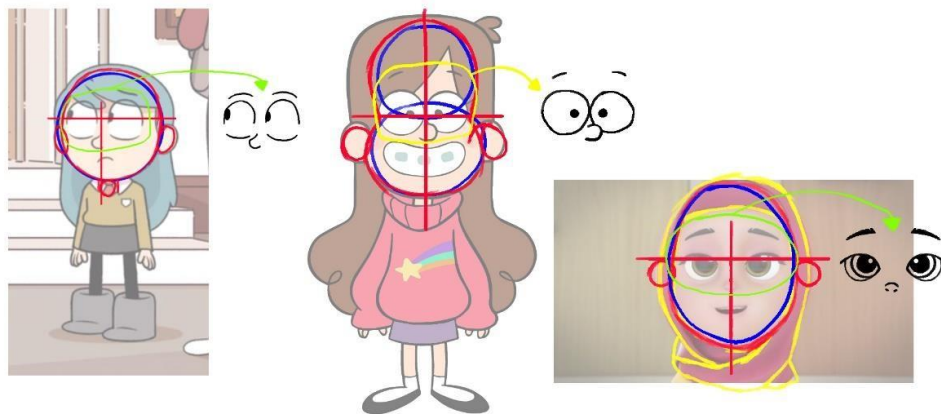
Penulis melakukan riset pada kedua tokoh Hilda dan Mabel, mereka mempunyai sedikit kesamaan pada proporsi tubuh, pada usia anak 11 atau 12 tahun memiliki tinggi badan yang tidak beda jauh dan pengukuran menggunakan lingkaran kepala 5 sampai 6 kepala. Tetapi referensi tokoh sebagai proporsi memiliki tubuh tidak begitu tinggi, tokoh Hilda memiliki tinggi tubuh 133,5cm dengan berat badan 37kg, sedangkan Mabel memiliki tinggi badan 135cm dan berat badan 40kg, yang tidak begitu jauh berbeda,

tokoh Hilda memiliki proporsi tinggi kepala $2 \frac{1}{2}$ dan tokoh Mabel Pines memiliki $2 \frac{1}{2}$.

3. Acuan Fitur Wajah

Pada acuan wajah penulis mengambil beberapa referensi tokoh dari animasi, penulis memilih tokoh yang memiliki mata bulat seperti tokoh Hilda (2018), Mabel Pines (2012) dan Nusa dan Rara (2019) sebagai referensi tidak hanya bagian mata tetapi bagian alis dan hidung referensi acuan wajah.

Kini (2015), “Merancang tokoh dengan *style* realistis atau semi-realistic dengan bentuk dasar *geometris* dapat membantu analisis bentuk wajah atau kepala yang ditentukan sesuai dengan sifat atau watak aslinya dari bentuk wajah.”



Gambar 3.3.2. 7 Referensi tiga tokoh untuk fitur wajah

a. Hilda (2018)

Hilda memiliki latar belakang yang mandiri dan pemberani untuk anak seusianya, ia memiliki bentuk mata yang bulat besar sama dengan bentuk pada mata tokoh Johanna ibu Hilda, bagian hidung hilda dengan nama *Snub Nose*, memiliki bentuk hidung yang paling umum. Dalam tokoh dengan bentuk lurus pada bagian ujung hidung memiliki tumpul yang melengkung

dengan tokoh yang memiliki bentuk hidung *Snub Nose* bersifat yang cerdas, fasih dalam berbicara, cepat tanggap dan agresif. Untuk bagian alis Hilda memiliki bentuk melenkung dan tipis.

b. Gravity Falls (2012)

Pada animasi Gravity Falls penulis mengambil satu tokoh untuk referensi pada fitur wajah yaitu Mabel seorang anak perempuan berumur 12 tahun tidak begitu jauh dari umur tokoh Hilda, mereka memiliki kesamaan pada bentuk mata dan alis, hanya berbeda pada bagian bentuk hidung. Bagian hidung tokoh mabel berbentuk tidak begitu mancung dengan ujung hidung bulat, bentuk hidung tersebut terdapat kepribadian diyakini untuk mudah penasaran dengan berbagai hal disekitarnya dan ekspresif.

c. Nusa dan Rara (2020)

Animasi Nusa dan Rara menceritakan kedua adik kakak dalam kehidupan dengan ketertiban agama islam, penulis hanya mengambil tokoh Rara untuk referensi bagian mata, hidung dan alis. Bentuk mata Rara begitu bulat sedikit ke *monolid*, terdapat kepribadian yang penuh kasih sayang dan hangat kepada keluarganya, sama dengan Rara ke Nusa yang begitu perhatian kepada keluarganya. Hidung Rara tidak mancung dengan kata lain yaitu, tidak begitu mancung dengan ujung hidung bulat. Serta bentuk alis sama dengan dua tokoh yaitu Hilda dan Mabel.

4. Acuan Warna

a. Hair Love (2019)

Hair Love menceritakan seorang anak perempuan yang ingin style rambutnya dengan sama yang pernah dilakukan oleh ibunya dan sang ayah terus berusaha untuk mencobanya agar rambut anaknya sama atas permintaan anaknya. Pada warna kulit tokoh anak perempuan memiliki warna sawo matang yang begitu kecoklatan tidak ke arah warna coklat-hitam. Anak akan memiliki warna kulit sawo matang dari keturunan orang tua dan bila ia tumbuh warna kulit akan bertambah gelap bila sering main di luar karna terpapar sinar UV matahari. (Halodoc, 2019).



Gambar 3.3.2. 8 Hair Love (2019).

https://www.youtube.com/watch?v=kNw8V_Fkw28

b. Pertunjukan Polwan dihari jadi ke-70 (2018)

Referensi pada warna busana tokoh Yayang berasal dari busana polwan dengan warna ciri khas merah, putih, hitam dan emas yang penuh dengan

banyak makna atau arti dalam busana tersebut. Warna merah putih yang berasal dari bendera kebangsaan negara Indonesia disebut bendera pusaka sang saka merah putih atau sang Dwi Warna. Dari warna bendera merah putih ini mempunyai makna khusus yaitu merah berarti berani dan putih berarti suci, warna merah yang melambangkan tubuh manusia untuk warna putih melambangkan jiwa manusia. Dua warna tersebut saling melengkapi dan menyempurnakan. Warna hitam, menurut psikologis warna hitam mengandung arti kekuatan dan kontrol, makna dari warna hitam diketahui sebagai intimidasi yang tidak dapat didekati karena kekuatan yang dipancarkan. Warna emas, memiliki kepribadian yang menarik dan memancarkan kepercayaan diri dan daya tarik, menurut psikologis warna emas di pandang sebagai warna kearifan batin, kualitas dan kekayaannya.



Gambar 3.3.2. 9 Pertunjukan Polwan dihari jadi ke-70 (2018).

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180903122427-22-327127/foto-unjuk-kebolehan-polwan-di-hari-jadi-ke-70/2>

c. Busana marching band anak-anak

Marching Band merupakan bentuk seni dari pertunjukan yang bernilai positif, untuk kegiatan yang bersifat kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab anggotanya. Warna dalam busana marching band anak-anak sekolah dasar memiliki berbagai macam warna dari yang hanya berfokus ke warna bendera merah putih atau ke warna yang sangat cerah dengan campuran berbagai warna.



Gambar 3.3.2. 10 Busana marching band anak 01

Gambar pertama menunjukkan warna yang diutamakan adalah warna merah dan putih pada busananya, dikarenakan warna tersebut melambangkan dari warna bendera negara Indonesia, untuk warna bagian *accessories* dapat melambangkan dari warna khas sekolah tersebut.



Gambar 3.3.2. 11 Busana marching band anak 02

(Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=IVSGKpZ0UoE&ab_channel=udinhallo)

Busana marching band anak-anak pada di gambar “Busana marching band anak 02”, terlihat warna yang begitu cerah dan tidak begitu kontras dari perpaduan warna ke warna, dengan warna berbagai yang unik dan cerah dapat mengangkat citra sekolah sebagai ciri khas warna tersebut sebagai identitas dari sisi ciri khas kota asal dan sekolah.



Gambar 3.3.2. 12 Busana marching band anak 03

(Sumber: <http://www.arkankonveksi.com/>)

Warna busana dengan warna yang tidak begitu meriah atau ramai, terdapat warna yang tenang untuk di tunjukan, seperti pada gambar “Busana marching band anak 03”, mereka dapat

menggunakan warna tersebut untuk menunjukkan dari sisi ciri khas sekolah tersebut.

3.4. Proses Perancangan

Perancangan kedua tokoh ibu Unit dan anak Yayang dirancangan dengan status seorang ibu dan anak. Tokoh ibu dan anak telah dirancang yang berdasarkan dari acuan yang sudah sesuai dari hasil observasi dan riset, tahapan awal perancangan kedua tokoh yaitu *tree-dimensional character*, lalu di lanjutkan dengan perancangan bentuk, proporsi, fitur wajah dan warna sampai perancangan selesai.

Dalam analisis acuan kesamaan tokoh referensi yang sudah dipilih oleh penulis adalah tokoh ibu Johanna untuk *tree-dimensional character*, bentuk dasar dan proporsi memiliki kesamaan secara dalam dengan penerapan teori *single mother*. Setelah melakukan riset tokoh Johanna memiliki kesamaan dengan tokoh ibu Unit dari seorang *single mother*, memiliki satu anak perempuan, kepribadian dan pekerjaan. Bagian perancangan wajah dan warna sesuai dengan acuan yang sudah di terapkan.

Tokoh anak yaitu Yayang penulis menggunakan referensi tokoh Hilda dan Mabel untuk perancangan bagian bentuk dasar dan proporsi, mereka berdua mempunyai kesamaan latar belakang mereka dengan tokoh anak Yayang sebagai anak yang berumur 11 tahun sampai 12 tahun yang tidak begitu jauh. Berikutnya bagian fitur wajah menggunakan referensi tokoh mabel dan rara yang memiliki mata bulat serta hidung dari tokoh rara, bagian warna sesuai dengan acuan.

3.4.1. Perancangan Tokoh Ibu Unit

Perancangan tokoh pertama yaitu ibu Unit, ia memiliki status sebagai *single mother* dan memiliki satu anak perempuan bernama Yayang. Ibu Unit bekerja sebagai *driver* ojek *online* untuk membiayakan semua kehidupannya bersama putrinya, dengan statusnya tidak memiliki suami ia berawal tertekan hidup tanpa kepala keluarga yang akan membantu dalam rumah tangga.

1. *Three-dimensional character*

Untuk tahap pertama penulis melakukan *Three-dimensional character*, agar jelas proses pembuatan tokoh ibu Unit memiliki tiga aspek utama yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek sosiologis.

a. Fisiologis

Ibu Unit memiliki tinggi badan 166cm dan berat badan 65kg, ia memiliki bentuk badan kotak serta bentuk kepala yang oval. Tipe tubuh pada tokoh ibu yaitu *mesomorph* tubuh yang ideal untuk seorang atletis dan pekerja keras, memiliki warna kulit sedikit coklat, dan warna rambut hitam pekat dengan rambut ikal. Untuk penampilan tokoh ibu dengan style simple seperti ibu-ibu pada umumnya yang tidak memakai makeup dan pakaian baju koas polos dan celana panjang. Ia memiliki mata *monolid* atau sipit dikarenakan ia ras asia.

b. Sosiologis

Ibu Unit tinggal di daerah Jakarta Selatan karena faktor suami yang sudah tiada, sebelum suami beliau meninggal dunia, dia tinggal di daerah Depok dan sedang hamil anak perempuannya. Kemudian Ibu Unit

diharuskan pindah ke daerah Jakarta selatan karena harus mencari pekerjaan yang cukup membiayakan kehidupan dari makanan, biaya sekolah, biaya sewa tempat tinggal dan keperluan lainnya.

c. Psikologis

Ibu Unit memiliki sifat pelupa dikarenakan terlalu fokus mencari nafkah dengan mengantar customer atau pesanan makanan ke lokasi pelanggan yang memesan *delivery food*. Beliau tetap menjalani janji yang sudah disepakati oleh dan anaknya untuk datang ke acara pentas di sekolah anaknya. Dia sangat senang dengan anaknya yang sudah besar dan berani untuk menampilkan bakatnya di acara pentas drumband sekolahnya.

Table 3.4.1. 1 *Three-dimensional character* tokoh ibu Unit.

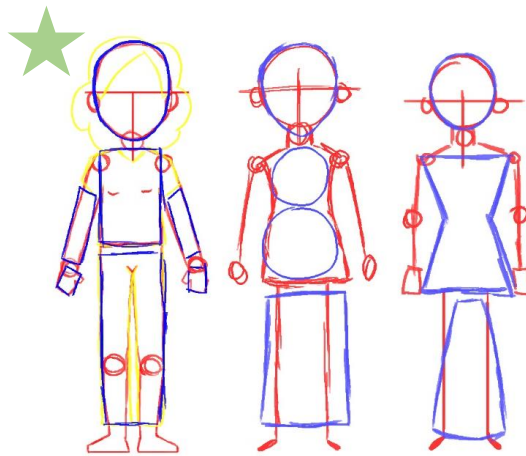
Fisiologis	Sosiologis	Psikologis
Tinggi badan 166cm dan berat badan 65kg	<i>Single mother</i>	Kepribadian keibuan, baik, tegas, emosional dan ramah
Badan berbentuk kotak dan bentuk kepala oval	Tinggal di kota Depok sebelum sang suami meninggal	Sifat pemarah, baik, berani, mandiri, netral, dan pelupa
Mata berbentuk <i>monolid</i> (sipit), alis tipis dan ujung hidung melengkung atau bulat	Tinggal di Jakarta Selatan (Kebayoran) setelah sang suami meninggal	
Warna kulit coklat (sawo matang)	Pekerjaan <i>driver</i> ojek <i>online</i>	

Rambut ikal dan berwarna hitam pekat	Memiliki satu anak perempuan berusia 11 tahun	
Tipe tubuh <i>mesomorph</i>		

2. Bentuk Dasar dan Proporsi

Proses perancangan tokoh ibu Unit, penulis terlebih dahulu melakukan observasi dan riset yang sudah dilakukan dalam acuan bentuk dasar dan proporsi dari beberapa referensi yang sudah dipilih untuk perancangan tokoh ibu Unit.

Teori untuk bentuk dasar menggunakan teori dari Bancroft (2016). Tokoh ibu Unit menggunakan tipe dari Hirarki *style lead character* merupakan rancangan tokoh dengan ekspresi wajah, acting dan anatomi tubuh yang terlihat realistis, oleh itu tokoh yang dirancang membangun seluruh cerita dari gerak gerik akting yang realistis dan membangun suatu tokoh yang mudah dipahami oleh para audiens.

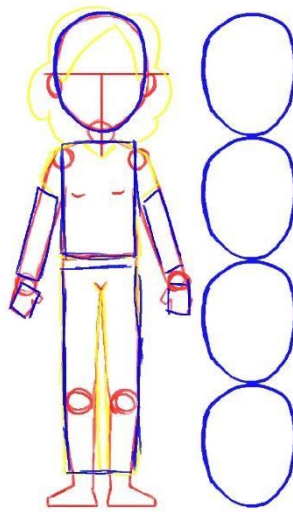


Gambar 3.4.1. 1 Tiga tokoh referensi bentuk dasar.

(Dokumentasi Pribadi)

Hasil dari observasi, riset dan secara eksplorasi, penulis menggunakan referensi tokoh Johanna dari animasi Hilda (2018) sebagai bentuk dasar tubuh pada tokoh ibu Unit. Bentuk tubuh Johanna berbentuk kotak dan bentuk kepala berbentuk oval, tipe tubuh yang dimiliki adalah *mesomorph*, Reni Utari (2020) mengatakan bahwa tipe tubuh tersebut adalah tubuh yang ideal untuk seorang atletis dan pekerja keras. Sama halnya dari latar belakang ibu Unit yang bekerja keras untuk mencari nafkah dan mengurus anak perempuannya.

Pada bentuk wajah Johanna adalah bentuk oval, menurut dokter fadhli Rizal (2019) memiliki kepribadian yang merasa selalu benar, jujur, polos dan karakter yang dewasa untuk bertanggung jawab. Sama halnya dengan kepribadian dari tokoh Johanna dalam kehidupannya bersama putrinya.



Gambar 3.4.1. 2 Propori tubuh.
(Dokumentasi Pribadi)

Menurut Joumana Medlej (2014) menjelaskan, bahwa proporsi tubuh dewasa usia 18 tahun sampai 30-an. Pertumbuhan tubuh dewasa sudah berhenti dan memiliki proporsi tubuh 7 kepala pada tubuh wanita sedangkan tubuh lelaki memiliki $7\frac{1}{2}$ kepala, sesuai dengan dua tokoh yang telah menjadi referensi tokoh Johanna dan Priyanka Maheswaran yang memiliki $4\frac{1}{2}$ kepala.

Bahwa usia tokoh ibu Unit yaitu 36 tahun memiliki proporsi $4\frac{1}{2}$ kepala, tubuh ibu Unit tidak begitu tinggi ia memiliki tinggi badan 160-an cm dan berat badan 60kg. Merancang tokoh harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam film yang bersangkutan dengan sifat pada tokoh tersebut.

3. Fitur Wajah

Referensi untuk perancangan fitur wajah penulis menggunakan dua tokoh sebagai bentuk mata, hidung dan alis. Ada tambahan pada fitur wajah yaitu kerutan pada bawah mata pada tokoh ibu Unit yang sesuai dengan *factor* umur serta *effect* dari UV matahari dikarenakan pekerjaan ibu Unit yang

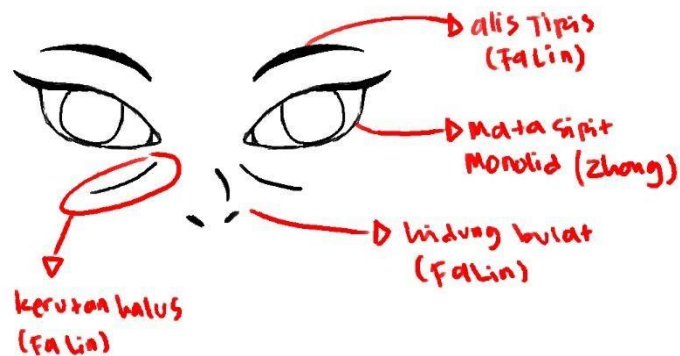
selalu diluar. Dua tokoh referensi memiliki perbedaan umur yang cukup jauh dan tidak memiliki status *single mother*, penulis hanya berfokus untuk mengambil bagian mata, alis, hidung dan kerutan bawah mata sebagai proses perancangan tokoh Ibu Unit.



Gambar 3.4.1. 3 Fitur wajah.

(Dokumentasi Pribadi)

Kamenskaya dan Kukharev (2008) mengatakan, bahwa wajah manusia memiliki peran penting untuk persepsi wajah manusia ke orang lain dan orang-orang dapat melihat dari wajah bahwa dapat terlihat emosional atau ketertarikan sesuatu hal. Dari wajah dapat mempelajari karakteristik, penulis melakukan riset untuk wajah tokoh ibu Unit dari dua tokoh sebagai referensi yaitu tokoh Fa Lin yang berasal dari animasi Disney Mulan dan Zhong berasal dari animasi Netflix yaitu Over the moon.



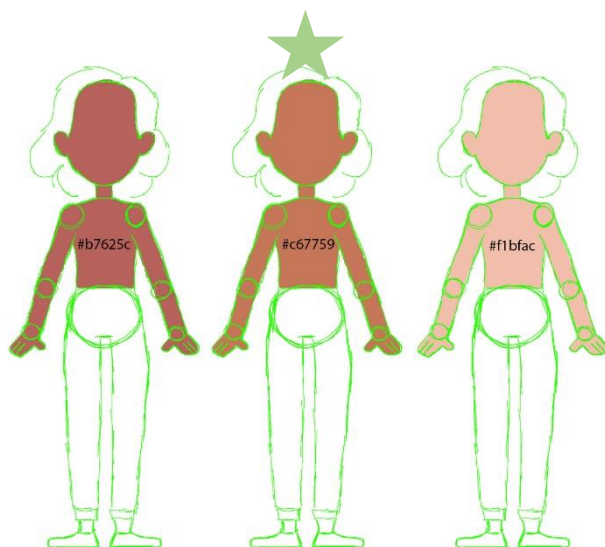
Gambar 3.4.1. 4 hasil riset fitur wajah

(Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya bentuk hidung pada tokoh ibu Unit, tipe hidung yang dirancang adalah Button merupakan bentuk hidung pendek dan halus, ciri umum dari Button sekitar 13% populasi di bumi memiliki jenis hidung tipe button, dengan kepribadian yang bertekad kuat, berkemauan keras dan spontan. Sama halnya dengan tokoh ibu Unit, tipe hidung Button terlibat banyak kegiatan dan efisien pada waktunya dengan perencanaan yang baik.

4. Warna

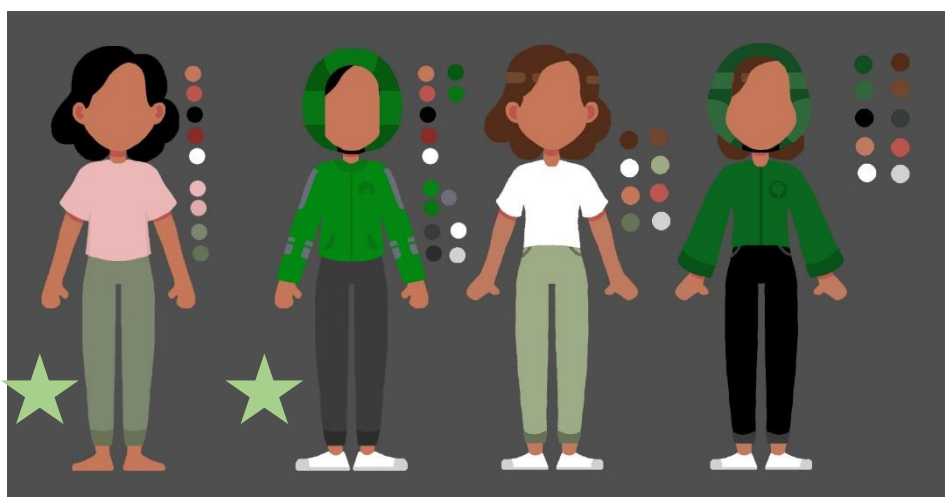
Pada bagian warna penulis melakukan mengumpulkan warna pallet dari beberapa referensi, setelah melakukan riset dan eksplorasi penulis menggunakan warna dari animasi sampah sandi (2019) untuk warna kulit ibu Unit, warna jaket serta helm dari perusahaan Gojek untuk warna busana kerja, dan warna pink dari animasi Ralph 2 (2019).



Gambar 3.4.1. 5 Warna kulit tokoh ibu Unit.

(Dokumentasi Pribadi)

Setelah menemukan warna yang cocok setelah melakukan semua pencocok warna untuk kulit tokoh ibu Unit. Penulis menggunakan warna coklat atau sawo matang dari tokoh sampah sandi, penulis memilih coklat atau sawo matang karna kegiatan ibu Unit yang setiap hari di luar ruangan dan pekerjaannya sebagai ojek *online*.



Gambar 3.4.1. 6 Warna untuk dua busana tokoh ibu Unit.

(Dokumentasi Pribadi)

Warna busana dari tokoh ibu Unit untuk bekerja penulis mengambil referensi warna dari Gojek dengan warna hijau muda dan tua, untuk merancang warna jaket ibu Unit penulis memberikan warna hijau muda, abu-abu dan hijau tua. Ada arti dari warna tersebut bahwa warna hijau bisa menandakan bahwa pengendara lain harus hati-hati di sekitarnya untuk tetap fokus berkendara dan warna abu-abu saat malam hari bisa menyala bisa terkena pantulan cahaya kendaraan. Warna helm tersebut penulis memberikan warna hijau tua dan muda.

Untuk busana sehari-hari dalam lingkungan rumah ibu Unit menyukai warna pink yang tidak terlalu tua, Louis B. Wexner (1954) warna pink terdapat kesan kasih sayang, perhatian dan peduli. Warna pink meredam gairah fisik dari warna merah dapat menggantikan dengan energi yang lembut dan penuh kasih sayang, warna ini adalah symbol harapan yang menginspirasi perasaan nyaman dan hangat memberikan perasaan bahwa semuanya baikbaik saja. penulis memberikan warna pink pada busana sehari-hari dalam rumah.

3.4.2. Perancangan Tokoh Anak Yayang

Perancangan tokoh kedua yaitu anak Yayang, ia anak yang tidak memiliki seorang ayah hanya memiliki seorang ibu yang bekerja driver ojek online. Yayang anak berusia 12 tahun dan bersekolah kelas 6 SD, tokoh Yayang aktif dalam kegiatan di sekolah yaitu *marchingband* dan ia memiliki kegiatan pentas tersebut dan mengundang sang ibu untuk datang ke acaranya.

1. *Three-Dimensional Character*

Untuk tahap pertama penulis melakukan *Three-dimensional character*, agar jelas proses pembuatan tokoh anak Yayang memiliki tiga aspek utama yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek sosiologis.

a. Fisiologis

Tokoh anak yang masih sekolah dasar kelas 6 berumur sebelas tahun. Pada dasarnya anaknya berumur sebelas tahun memiliki tinggi badan 132cm pada laki-laki sedangkan perempuan memiliki tinggi badan 133cm, data-data tinggi badan anak berasal dari Food and Agriculture of the United Nations (FAO). Tubuh tokoh Yayang sedikit berisi dengan berat badan 40kg dan memiliki warna kulit sawo matang sedikit ke coklatan dengan warna rambut hitam pekat.

b. Sosiologis

Yayang lahir di Depok dan pindah tempat ke daerah Jakarta selatan dan tinggal sejak umur tujuh tahun karena sang ayah sudah tiada dan terpaksa pindah tempat tinggal untuk sang ibu mencari pekerjaan sampai mendapatkan pekerja yang berprofesi ojek *online*, saat umur tujuh tahun Yayang bersekolah kelas satu sampai umur sebelas tahun ia masih menetap tinggal ditempat pertama dikontrakan kecil.

c. Psikologis

Tokoh Yayang memiliki sifat baik dan mudah bergaul, Yayang memiliki kesan anak sekolah dasar dengan sikap mandiri yang selalu diajarkan oleh ibu Unit untuk menghadapi kehidupannya dengan

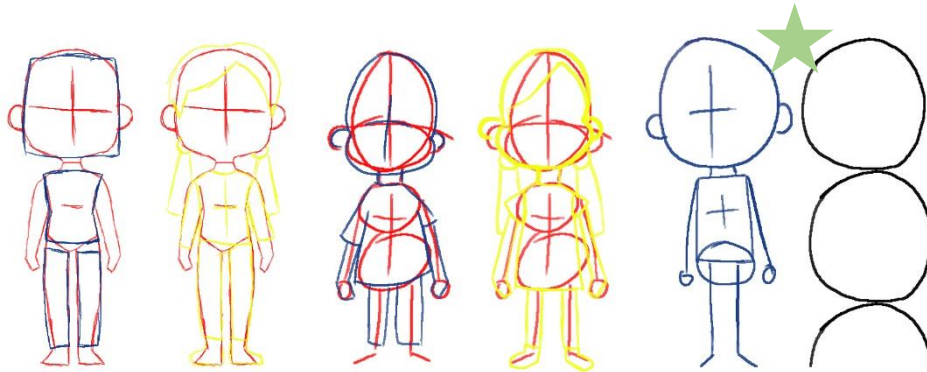
keberanian. Yayang mudah bergaul ia aktif, mau berteman dilikungan sekolahnya.

Table 3.4.2. 1 *Three-dimensional character* tokoh anak Yayang.

Fisiologis	Sosiologis	Psikologis
Tinggi badan 132cm dan berat badan 45kg	Tidak memiliki ayah	Kepribadian mandiri, ceria, berani, dan mudah bergaul
Bentuk tubuh kotak dan bentuk kepala bulat besar	Memiliki ibu	Sifat baik, emosional, khawatir dan aktif
Tipe tubuh <i>endomorph</i>	Tinggal di Jakarta Selatan (kebayoran)	
Rambut lurus dan berwarna hitam pekat	Kota kelahiran di Depok	
Mata berbentuk bulat dan berwarna hitam	Mengikuti kegiatan sekolah <i>marchingband</i>	
Warna kulit coklat (sawo matang)	Aktif di sekolah	
Bentuk hidung tidak terlalu mancung dengan bentuk ujung bulat		

2. Bentuk Dasar dan Proporsi

Dalam proses perancangan tokoh anak Yayang, penulis melakukan observasi dan riset tokoh anak-anak yang berusia 11 tahun sampai 12 tahun dari beberapa referensi dari penulisan acuan bentuk dasar dan proporsi untuk anak.



Gambar 3.4.2. 1 sketsa referensi bentuk dan proporsi tokoh anak Yayang.

(Dokumentasi Pribadi)

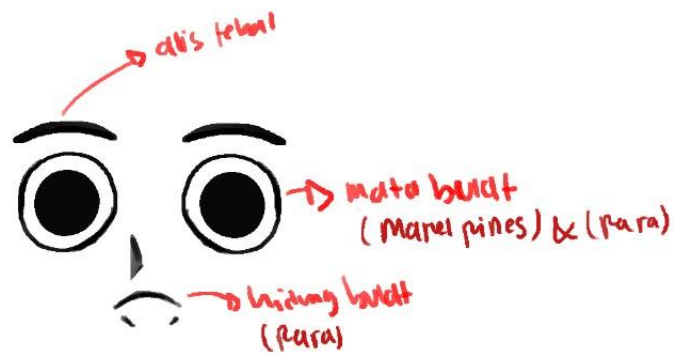
Referensi tokoh pertama untuk bentuk dasar yaitu tokoh Hilda, setelah melakukan riset dan pergabungan tokoh referensi. Penulis memilih bentuk dari tokoh Hilda, dikarenakan tipe tubuh dan latar belakang tokoh Hilda tidak begitu jauh dari latar belakangnya tokoh anak Yayang. tokoh tersebut memiliki bentuk tubuh kotak dan bentuk kepala bulat besar. bentuk tubuh kotak memiliki tubuh lurus, *rectangular* dan *ruler* tubuh. Bentuk pada kepala tokoh anak dirancang dengan bentuk bulat besar, Dr. Fadhl Rizal Makarim (2019) mengatakan, bila memiliki wajah bulat mempunyai kepribadian yang cenderung utamakan kepentingan orang lain, sehingga tidak mendapat untuk dirinya. Dengan sifat tokoh anak Yayang, yang begitu peduli dengan ibunya tetap memiliki rasa egois pada perasaan anak-anak.

Penulis memilih tokoh anak Yayang dengan *style* Hirarki *Simple*, dikarenakan Tokoh jenis *simple* memiliki ciri yang hampir sama dengan tokoh *iconic*, untuk tokoh *simple* memiliki raut wajah yang lebih ekspresif dengan tokoh jenis *simple* digunakan untuk animasi pada TV dan *Webs*.

Proporsi pada perancangan tokoh anak, penulis menggunakan referensi dari tokoh Hilda dari animasi Hilda (2018) dan Mabel dari animasi Gravity Falls (2012), pada kedua tokoh sebagai referensi memiliki kesamaan untuk proporsi dan memiliki 2 ½ kepala. Pada dasarnya proporsi tubuh anak memiliki 7 kepala, penulis merancang tokoh anak dengan proporsi sama dengan kedua tokoh referensi, tokoh anak memiliki 2 ½ kepala, agar terlihat dengan kepribadiannya yang aktif dan berani.

3. Fitur Wajah

Tahap selanjutnya setelah melakukan perancangan bentuk dan proporsi, penulis melakukan riset pada wajah tokoh anak, bentuk untuk mata penulis merancangnya dengan bentuk bulat. Walau bentuk mata tidak sama dengan tokoh ibu. Menurut Dr. Karlina Lestari (2020), bahwa anak-anak yang memiliki bentuk mata bulat atau mata lebar memiliki kepribadian yang kreatif, mudah bergaul dan memiliki imajinasi yang luas. Sesuai dengan Sebagian kepribadian pada tokoh anak Yayang sesuai *Tree-dimensional character*.



Gambar 3.4.2. 2 Sketsa fitur wajah tokoh Yayang.

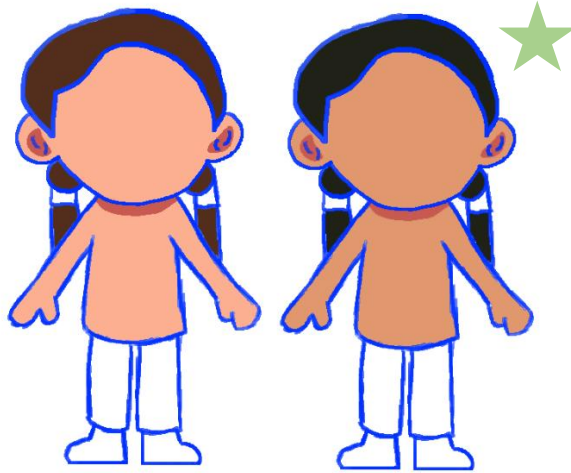
(Dokumentasi Pribadi)

Pada bentuk hidung, penulis memilih bentuk yang sama dengan tokoh ibu Unit memiliki bentuk. Berikutnya bentuk hidung pada tokoh ibu Unit, tipe hidung yang dirancang adalah *button* merupakan bentuk hidung pendek dan halus, ciri umum dari *button* sekitar 13% populasi di bumi memiliki jenis hidung tipe *button*, dengan kepribadian yang bertekad kuat, berkemauan keras dan spontan. Sama halnya dengan tokoh ibu Unit, tipe hidung *button* terlibat banyak kegiatan dan efisien pada waktunya dengan perencanaan yang baik.

4. Warna

Warna tokoh Yayang pada bagian kulitnya penulis memberikan warna sawo matang #a46c3f sama dengan referensi pada acuan warna untuk anak dan seperti ibunya tetapi warna kulit yang tidak begitu gelap, penulis memilih warna sawo matang setiap anak-anak yang tinggal di daerah Jakarta memiliki warna sawo matang. Tokoh Yayang yang aktif dalam kegiatan sekolahnya yaitu drumband terpengaruhi ke warna kulit, kegiatan tersebut berlangsung

terkena panas sinar matahari yang menyebabkan warna kulit menjadi sawo matang atau kecoklatan.



Gambar 3.4.2. 3 Warna kulit tokoh anak Yayang.

(Dokumentasi Pribadi)

Warna rambut penulis memberikan warna hitam pekat sesuai dengan genetik dari ibu, walaupun anak-anak di daerah Jakarta berwarna coklat karna sering terkena teriknya matahari. Penulis tetap memilih warna hitam pekat yang tersambung genetik dari ibu Unit. Warna bola mata tetap hitam karena anak-anak di Indonesia beberapa persen memiliki bola mata yang berwarna hitam.

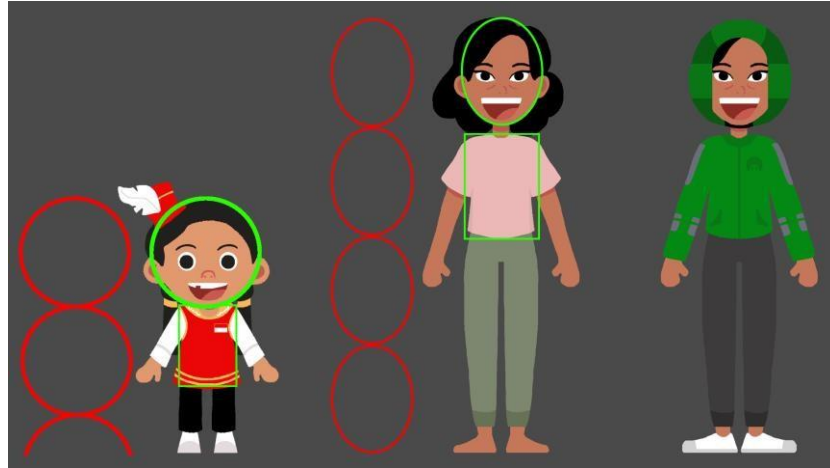


Gambar 3.4.2. 4 Warna busana tokoh anak Yayasan.

(Dokumentasi Pribadi)

Dari pewarnaan pada busana tokoh anak penulis mengambil dari referensi busana acara Polwan pada acuan dan penulis harus melakukan revisi lagi di bagian busana drumband tokoh anak, untuk busana pertama terkesan bukan berasal dari Indonesia melainkan berasal dari negara barat, setelah melakukan riset ulang penulis menemukan referensi dari acara drumband di istana kepresidenan. Penulis memberikan warna merah, emas, putih, abu-abu dan hitam dengan banyak sekali arti dalam busana tokoh anak. Dalam tokoh anak ada busana tambahan seperti topi dengan bulu, topi hanya menghias untuk para pemain drumband tidak terkena sinar matahari secara langsung. Dan ada logo negara Indonesia.

3.5. Hasil Akhir Proses Perancangan Kedua Tokoh



Gambar 3.5. 1 Tokoh anak Yayasan dan tokoh ibu Unit.

(Dokumentasi Pribadi)

Hasil akhir setelah melakukan proses perancangan yang sudah dilakukan observasi dan riset pada referensi visual dari penulisan acuan, pada tokoh ibu Unit yang memiliki status *single mother* dan tokoh anak Yayasan yang tidak memiliki seorang ayah hanya memiliki seorang ibu. Maka itu penulis mencari kesamaan visual dari beberapa referensi antara dari memiliki latar belakang *single mother* dan tidak memiliki latar belakang *single mother*.

Pada bentuk tubuh ibu Unit penulis memilih tokoh Johanna sebagai bentuk tubuh dan proporsi ibu Unit, Johanna memiliki kesamaan yang tidak begitu jauh latar belakangnya dengan tokoh ibu Unit, ia *single mother*, memiliki anak perempuan dan pekerjaan. Untuk *three-dimensional character* penulis merencangkannya dari gabungan dua tokoh di acuan yang memiliki kesan seorang ibu, berani, mandiri dan *single mother*.

Dari sisi bentuk fitur wajah penulis memilih dua tokoh yang sesuai dengan referensi acuan, untuk fitur wajah penulis mencampurkan bagian mata,

hidung, alis dan kerutan pada bawah mata tokoh ibu Unit. Terakhir ibu Unit dirancang pada warna kulit coklat bisa dibilang warna kulit sawo mata yang banyak dimiliki oleh orang di Indonesia. Tidak hanya itu saja warna kulit ibu Unit di rancang dengan warna sawo mata dari factor pekerjaan ibu Unit sebagai *driver* ojek *online*, warna pada busana sehari-hari dirumah penulis memilih warna pink dikarenakan warna pink ada makna dari ilmu Feng Shui diartikan getaran yang mengalir dan dapat menciptakan perasaan atau psikologi kepada individu dan terlihat sifat keibuan. Busana bekerja ibu Unit penulis memilih referensi dari perusahaan Gojek yang begitu umum pada pewarnaan jaket dan helm, warna hijau dapat menarik perhatian *audience*.

Berikutnya tokoh anak yaitu Yayang, ia umur 11 tahun sama dengan referensi yang sudah dipilih oleh penulis, awal proses penulis melakukan pencarian latar belakang tokoh anak yang berani dan mandiri, karena tokoh anak Yayang memiliki keberanian dan mandiri untuk dirinya yang tidak memiliki ayah. Pada tahap perancangan *three-dimensional character* penulis melihat dari dua tokoh Hilda dan Mowgli tidak begitu jauh memiliki kepribadian mereka yang suka berpetualang, mandiri dan berani untuk hidupnya.

Pada bentuk dasar dan proporsi penulis memilih referensi pada tokoh Hilda, dengan kesamaan umur dan tinggi badan tidak begitu jauh pada umumnya anak berumur 11 tahun. Fitur wajah penulis menggabungkan pada tokoh Mabel dan Rara bagian mata, hidung dan alis. Dengan makna dari bentuk mata bulat terlihat tokoh anak memiliki kesan baik dan aktif. Acuan warna pada warna kulit penulis memilih pewarnaan pada tokoh anak dari animasi *hair love* (2019) warna

kulit coklat atau sawo mata dari keturunan orang tua dan tokoh anak Yayang begitu aktif pada kegiatannya disekolah, warna pada busana tokoh Yayang penulis memilih warna marching band dari seragam polwan dengan warna melambangkan negara Indonesia.

Kesamaan dari kedua tokoh ibu Unit dan tokoh anak Yayang dari sisi warna kulit yang tidak begitu jauh dari warna ke coklat, untuk ibu Unit warna kulit dengan kode #c67759 dan untuk kode warna kulit anak Yayang #e2986f. mereka memiliki warna sama pada bagian rambut, alis dan mata karna pembawaan gen *kromosom*. Dapat disebut dengan pembawa gen kedua orangtuanya kepada anak yang terdapat dalam inti sel (nukleus)